



PENGGUNAAN QUIZIZZ UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENGUKURAN SATUAN BAKU PADA ANAK LOW VISION KELAS VI DI SLB NEGERI TULANG BAWANG BARAT

¹Kiki Jarmawati, ² Ossy Firstanti Wardany, ³Ratna Tri Utami

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Muhammadiyah Lampung, Lampung, Indonesia
Email : kikijarmawati13@gmail.com

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan quizizz dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi satuan baku. Subjek penelitian terdiri dari dua peserta didik low vision kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang di dalamnya terdapat dua siklus dan setiap siklus memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan dan observasi dengan instrumen tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menganalisis dan membandingkan hasil pada setiap pertemuan dan setiap siklus. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan peserta didik yaitu subjek An pada pra siklus memperoleh nilai dengan persentase 59,6%, pada siklus I memperoleh 66,25% dan pada siklus II yaitu memperoleh 80% dengan kategori cukup. Sedangkan subjek Al pada pra siklus yaitu 59,2%, siklus I memperoleh nilai 71,25% dan pada siklus II memperoleh 82,50% dengan kategori baik. Kedua subjek telah mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditentukan yaitu 75%. Dari penelitian ini, didapat data yang menunjukkan bahwa dengan menggunakan media quizizz dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran satuan baku pada anak low vision kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat

Kata Kunci: Hasil Belajar, Matematika, Quizizz, *Low Vision*

THE USE OF QUIZIZ TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES MATHEMATICS MEASUREMENT MATERIAL STANDAR UNITS IN CHILDREN WITH LOW VISION GRADE VI IN STATE SPECIAL NEEDS SCHOOL OF TULANG BAWANG BARAT

Abstract: This research aims to analyse the use of Quizizz in improving the mathematical learning outcomes of standard units. The research subjects consisted of two students of low vision grade VI at State Special Needs School of Tulang Bawang Barat. This research is a class action study in which there are two cycles, and each cycle has four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The data collection technique is performed with a skill test and observation with a test instrument consisting of 10 Multiple choice questions. Data analysis in this study uses quantitative descriptive analysis by analyzing and comparing results at each meeting and each cycle. This is demonstrated by the data obtained from the students' ability test results : Subject An at pre-cycle gained a percentage of 59.6%, at cycle I gained 66.25% and in cycle II gained 80% with sufficient category. Whereas Subject Al at pre-cycle was 59.2%, Cycle I earned a score of 71.25%, and Cycle II earned 82.50% with a good category. Both of subjects have reached the specified learning objective achievement criteria (KKTP) of 75%. From this study, data have been obtained that using Quizizz media can improve the mathematical learning outcomes of standard unit measurement material in children with low vision in grade VI at State Special Needs School of Tulang Bawang Barat

Keywords: Learning Outcomes, Mathematics, Quizizz, *LowVision*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam mencetak dan mewujudkan masyarakat yang berkualitas dan bermutu. Berdasarkan UUDRI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 Indonesia memiliki salah satu jenis pendidikan yaitu pendidikan khusus. Menurut Pasal 32 ayat 1 UU No. 20 tahun 2003, Pendidikan Khusus ialah tempat untuk individu-individu yang memiliki hambatan dan kebutuhan khusus seperti kelainan pada fisik, emosional, mental, sosial atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dalam memperoleh hak pendidikan. Selain itu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 1 Tahun 2008 menyatakan bahwa standar proses pendidikan khusus ditujukan bagi peserta didik tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan tunalaras.

Tunanetra merupakan salah satu kekhususan yang ada di pendidikan khusus. Tunanetra dibagi menjadi dua yaitu buta total (*totally blind*) & *low vision* (Masruro & Winarti dalam Rahmawati dkk, 2020). Karena anak tunanetra memiliki hambatan dan gangguan pada indra penglihatan sehingga menyebabkan keterbatasan-keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas setiap hari seperti pada proses pembelajaran (Badiah dalam Handoyo, 2022).

Berdasarkan observasi di SLB Negeri Tulang Bawang Barat, dimana penggunaan media belajar untuk anak *low vision* masih dalam kategori terbatas. Seperti saat proses belajar pada mata pelajaran matematika, anak *low vision* masih menggunakan media baca yang dicetak seperti modul baca. Modul ini berisikan materi yang berisi tulisan atau angka yang diperbesar dan beberapa gambar terkait materi tersebut. Untuk pembelajaran, peserta didik dapat membaca dan memahami materi secara mandiri pada modul yang telah disiapkan oleh pendidik. Jika ada pertanyaan atau materi yang tidak dimengerti maka pendidik akan menjelaskan secara lisan dan jika tidak ada pertanyaan pendidik akan mengulas secara sekilas. Sedangkan untuk teknis ujian harian, pendidik

menguji pemahaman peserta didik menggunakan soal yang berbentuk pilihan ganda seperti soal ujian pada umumnya.

Proses pembelajaran yang menggunakan media belajar seperti modul cetak yang digunakan setiap hari bahkan hampir di semua mata pelajaran serta penilaian hasil belajar yang kurang kreatif menimbulkan turunnya minat dan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik hanya membaca materi melalui modul baca dengan mandiri dan mendengarkan penjelasan secara sekilas dari pendidik kemudian untuk penilaian peserta didik mengerjakan soal yang berbentuk pilihan ganda yang sifatnya juga tertulis menambah kejenuhan pada peserta didik.

Berikut data awal penelitian nilai ujian harian matematika materi satuan baku :

Tabel 1. Nilai Ujian Harian Materi Satuan Baku

Nama (inisial)	P1	P2	P3	P4	P5	KKTP
An	68	58	48	69	55	75
Al	50	50	62	60	72	

P : Pembelajaran ke-

Sumber : Nilai ujian harian mata pelajaran Matematika

Berdasarkan tabel tersebut ditunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh pada setiap Pembelajaran peserta didik tidak mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Sedangkan Capaian Pembelajaran Fase C yaitu Pada akhir Fase C, peserta didik dapat melakukan pengukuran menggunakan satuan tidak baku (jengkal dan langkah), melakukan pengukuran panjang dengan satuan baku panjang (centimeter dan meter), mengenal satuan waktu (jam dan menit). Oleh karena itu di butuhkan sesuatu hal yang dapat menunjang proses pembelajaran yang kreatif, inovatif, menarik serta menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika materi satuan baku.

Pada masa digital saat ini, dalam proses pembelajaran diperlukan inovasi media pembelajaran yang efisien, serta lebih kreatif dan inovatif. Pendidik dapat menggunakan berbagai



jenis permainan edukatif online yang banyak dikembangkan agar mendukung tercapainya tujuan pembelajaran (Mustikawati, 2019). Permainan edukatif online yang bisa membantu pendidik dalam pembelajaran salah satunya ialah quizizz.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan pengamatan awal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada implementasi penggunaan quizizz sebagai media pembelajaran agar peserta didik *low vision* tertarik dan memiliki minat serta berperan aktif dalam mata pelajaran matematika materi satuan baku. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip belajar peserta didik *low vision* dan menganalisis fitur yang disajikan dalam penggunaan quizizz, peneliti berasumsi bahwa hal ini sejalan dengan permasalahan dan karakteristik peserta didik *low vision* di SLB Negeri Tulang Bawang Barat. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian terkait judul “Penggunaan Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pengukuran Satuan Baku Pada Anak *Low Vision* Kelas VI Di SLB Negeri Tulang Bawang Barat”. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran satuan baku melalui quizizz pada anak *low vision* kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat. Rumusan masalah penelitian ini adalah, “Apakah Quizizz dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran satuan baku pada anak *low vision* kelas VI menggunakan media quizizz di SLB Negeri Tulang Bawang Barat?”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan model penelitian adalah berbentuk spiral dengan tahapan penelitian pada suatu siklus yang memiliki empat fase yaitu tahapan perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan pada saat proses pembelajaran pada jam pelajaran matematika berlangsung.

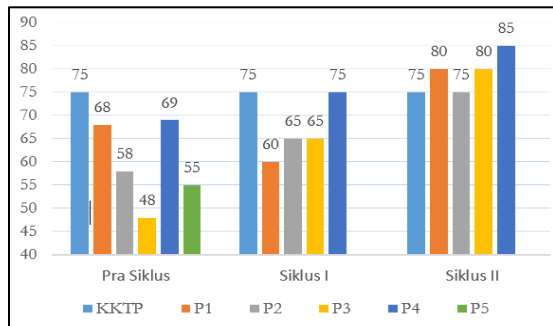
Tempat dilaksanakan penelitian berada di SLB Negeri Tulang Bawang Barat yang berlokasi di Jl. Pipa Gas Tiyuh Mulya Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung, Subjek penelitian ini adalah peserta didik *low vision* kelas VI SLB Negeri Tulang Bawang Barat yang berjumlah 2 orang anak dengan karakteristik (1) Peserta didik *low vision* yang duduk di kelas VI, (2) Peserta didik dalam mobilitas memiliki kemandirian yang cukup baik karena masih memiliki sisa penglihatan, (3) Peserta didik memiliki keaktifan dan semangat belajar yang rendah yang berakibat dalam hasil belajar. Tahapan penelitian dilakukan dengan dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 fase yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung (observasi), dokumentasi dan tes kemampuan. Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah soal tes kemampuan mengenai materi satuan baku. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah secara kuantitatif.

PEMBAHASAN

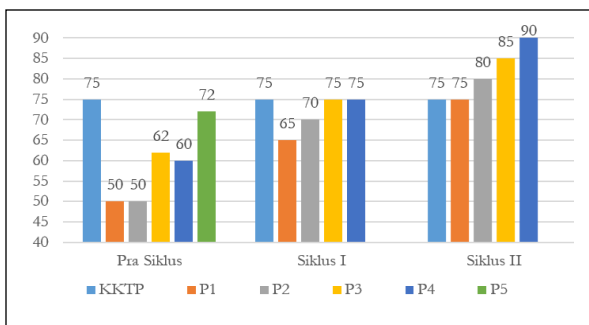
Pelaksanaan dalam penelitian tindakan ini menggunakan media quizizz untuk meningkatkan hasil belajar materi satuan baku pada *low vision* kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat. Model Kemmis dan McTaggart pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2015)

Low vision merupakan seseorang yang memiliki gangguan pada penglihatannya dan tidak dapat diperbaiki oleh obat-obatan atau pembedahan sehingga dalam melakukan aktivitas sehari-hari dapat mengoptimalkan sisa penglihatan atau menggunakan alat bantu (Hisset dalam Oktaviana, 2019). Berdasarkan observasi awal bahwa peserta didik *low vision* kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat memiliki keaktifan belajar yang rendah pada mata pelajaran matematika. Matematika

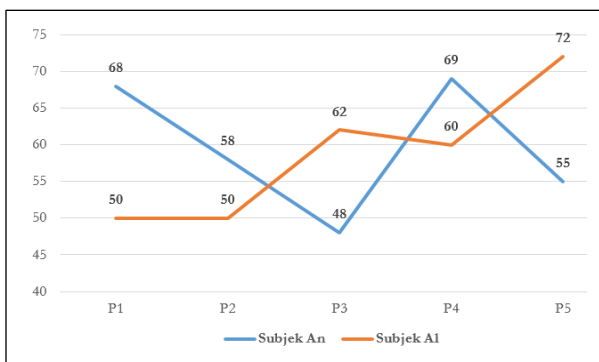
merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan untuk semua peserta didik atau siswa mulai dari sekolah dasar sampai ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini agar siswa dapat berpikir secara logis, analitis, sistematis, dan kritis. Grafik hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar-gambar berikut



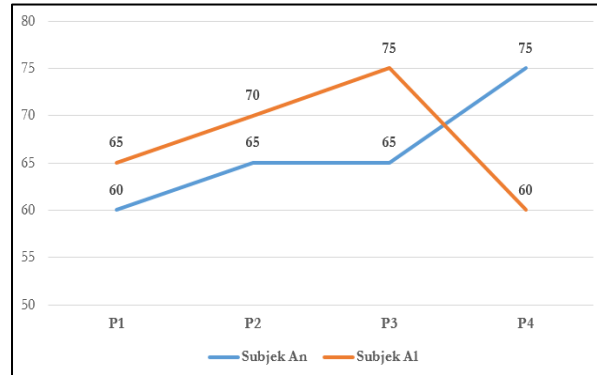
Gambar 1. Hasil Belajar Materi Pengukuran Satuan Baku (Subjek An)



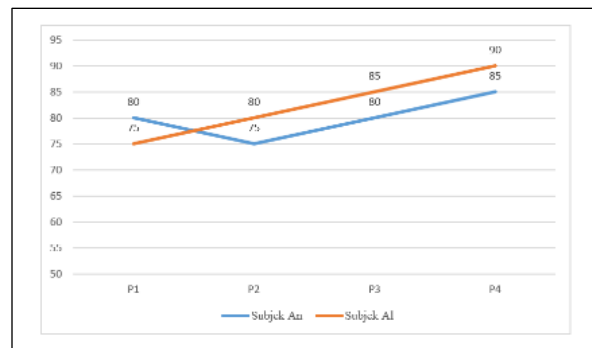
Gambar 2. Hasil Belajar Materi Pengukuran Satuan Baku (Al)



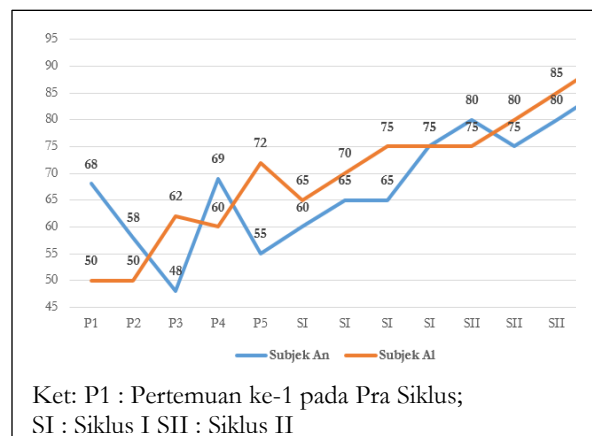
Gambar 3. Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus



Gambar 4. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I



Gambar 5. Perbandingan Hasil Belajar Siklus II



Ket: P1 : Pertemuan ke-1 pada Pra Siklus;
 SI : Siklus I SII : Siklus II

Gambar 6. Perbandingan Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar subjek An yaitu 66,25% pada siklus I dan siklus II memperoleh 80% dengan kategori cukup. Sedangkan hasil



belajar untuk subjek AI pada siklus I yaitu 71,25% dan pada siklus II mencapai 82,50% dengan kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media quizizz dapat meningkatkan hasil belajar materi satuan baku pada anak *low vision* kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media quizizz dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi pengukuran satuan baku pada anak *low vision* kelas VI di SLB Negeri Tulang Bawang Barat. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdapat 4 kali pertemuan. Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Dalam pembelajaran peserta didik menunjukkan antusiasnya mengenai penggunaan quizizz sebagai media belajar dan menumbuhkan semangat belajar sehingga materi-materi pembelajaran mudah dipahami.

Hasil belajar dari kedua subjek sudah melebihi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yaitu 75 %. Hasil pra siklus subjek An yaitu 59,6% kemudian meningkat mencapai nilai 66,25% pada siklus II dan mengalami peningkatan kembali pada siklus II yaitu memperoleh 80% dengan kategori cukup. Sedangkan hasil belajar untuk subjek AI pada pra siklus yaitu 59,2%, kemudian meningkat mencapai nilai 71,25% dan pada siklus II mengalami peningkatan hingga mencapai 82,50% dengan kategori baik.

Saran

- a) Tenaga pendidik
Agar lebih mengembangkan dalam penggunaan media-media pembelajaran agar pembelajaran lebih kreatif agar peserta didik tidak mudah jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena hal ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.
- b) Kepala Sekolah
Kepala sekolah hendaknya memperhatikan kembali sarana dan prasarana yang ada di

sekolah. Terutama dalam hal fasilitas internet dan hal ini merupakan salah satu penunjang dalam keberlangsungannya pembelajaran di era digital.\

c) Peserta Didik

Peserta didik lebih semangat lagi dan aktif dalam proses pembelajaran agar kedepannya dapat memahami materi dengan baik agar ilmunya dapat bermanfaat dan berguna pada kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, V. N. (2021). Pengaruh quizziz dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas viii di mtsn 1 kota surabaya. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 12-19. from <https://jurnal.penerbitwidina.com/index.php/JPI/article/download/42/67>.
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321-334.
- Handoyo, R., R. (2022). Analisis teori belajar dalam metode pembelajaran membaca braille pada anak tunanetra. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 5(1), 60-70. from <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.1.2022.1616>
- Mustikawati, F. E. (2019, November). *Fungsi aplikasi kahoot sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia*. (pp. 99-104). Paper presented at Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba): "Harmonisasi bahasa Indonesia ,daerah, asing, serta pembelajarannya di Era industri kreatif." Bengkulu University, Indonesia.
- Noor, S. (2020). Penggunaan quizizz dalam penilaian pembelajaran pada materi ruang lingkup biologi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X 6 SMAN 7 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 6(1). from <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/JPH/article/view/927>
- Oktaviana, D. (2019). *Penanganan anak dengan low vision dalam perspektif generalist intervention*

model pada layanan low vision center yayasan pelayanan anak dan keluarga (layak) jakarta selatan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Rahmawati, F., Abdulloh, M., Nafisah, S., & Budiyan, R. N. E. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Tunanetra di MTs Yaketunis pada Materi Geometri. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 8(3), 457-465. from <https://doi.org/10.30738/union.v8i3.878>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Wardany, O. F., & Ulfa, D. A. (2022). Efektivitas Game Quizziz dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Jam pada Siswa Tunarungu. *Jurnal Ortopedagogia*, 8(1), 19–26. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jo>